

ABSTRACT

Sari, Lia Aristiana. 2019. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa melalui Penerapan Model CPS (*Creative Problem Solving*) Berbantuan Media Kartu Bergambar Pada Kelas IV Tema 9 Kayanya Negeriku di SD N 1 Gondoharum". Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing. Supervisor (1) Ika Oktavianti, S.Pd., M.Pd. (2) Muhammad Noor Ahsin, S.Pd., M.Pd.

Keywords: CPS model, picture card media, creative thinking ability

This study aims to improve students' creative thinking skills, teacher teaching skills and class IV student activities at SD N 01 Gondoharum in the learning process Theme 9: The Rich My Country is Social Studies and Indonesian Language through the application of CPS (Creative Problem Solving) models assisted by pictorial card media.

Creative thinking is a form of thinking to find answers, methods or new ways of responding to a problem to solve a problem. The CPS (Creative Problem Solving) model is a learning model that will train students with various stages of completion and lure students to be able to think more flexibly, in more detail, to find the latest ideas with the authenticity of thought possessed. The learning strategy undertaken in this study uses picture cards to express their opinions, questions through oral or written about the images obtained.

This research is a classroom action research conducted at SD N 01 Gondoharum researchers as teachers with the subjects of class IV students totaling 19 students. This research lasted for 2 cycles consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The independent variable is the CPS (Creative Problem Solving) model aided by pictorial card media, while the dependent variable is the ability to think creatively.

The results showed an increase in learning. students' creative thinking skills on Indonesian content gained an average of 57.6 in the first cycle with a 42.10% completeness percentage, a second cycle with an average of 72 reaching 78.9% classical completeness percentage. IPS payload reached 84.2% completeness. the first cycle reached an average of 66.6 with the percentage of classical completeness 57.8% and the second cycle with an average of 75.7 and the percentage of classical completeness 84,2%. The teaching skills of Cycle I teachers were 82 with the second cycle reaching 93. The activity of the first cycle students with classical completeness was 89.47%, then in the second cycle the classical completeness was 100%.

Based on the results of research conducted on class IV SD N 1 Gondoharum, it can be concluded that the CPS (Creative Problem Solving) learning model supported by picture Card media can improve, students' creative thinking abilities, teacher teaching skills and student activities in the learning process.

ABSTRAK

Sari, Lia Aristiana. 2019. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa melalui Penerapan Model CPS (*Creative Problem Solving*) Berbantuan Media Kartu Bergambar Pada Kelas IV Tema 9 Kayanya Negeriku di SD N 1 Gondoharum. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing (1) Ika Oktavianti, S.Pd., M.Pd. (2) Muhammad Noor Ahsin, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Model *CPS*, media kartu bergambar, kemampuan berpikir kreatif

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, keterampilan mengajar guru dan aktivitas siswa kelas IV SD N 01 Gondoharum pada proses pembelajaran Tema 9 Kayanya Negeriku Muatan IPS dan Bahasa Indonesia melalui penerapan model CPS (*Creative Problem Solving*) berbantuan media kartu bergambar.

Berpikir kreatif adalah suatu bentuk pemikiran untuk menemukan jawaban, metode atau cara-cara yang baru dalam menaggapi suatu pesoalan untuk memecahkan masalah. Model CPS (*Creative Problem Solving*) adalah model pembelajaran yang akan melatih siswa dengan tahap penyelesaian yang bervariasi dan memancing siswa untuk mampu berpikir secara lebih luwes, lebih merinci, untuk menemukan gagasan-gagasan terbaru dengan keaslian pemikiran yang di miliki. Strategi pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kartu bergambar untuk menyampaikan pendapatnya, pertanyaannya melalui lisan ataupun tulis tentang gambar yang didapatkan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD N 01 Gondoharum peneliti sebagai guru dengan subjek siswa kelas IV berjumlah 19 siswa. Penelitian ini berlangsung selama 2 siklus yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Variabel bebasnya adalah model CPS (*Creative Problem Solving*) berbantuan media kartu bergambar, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kreatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran. kemampuan berpikir kreatif siswa pada muatan Bahasa Indonesia memperoleh rata-rata siklus I 57,6 dengan persentase ketuntasan 42,10%, siklus II dengan rata-rata 72 mencapai persentase ketuntasan klasikal 78,9%. Muatan IPS mencapai persentase ketuntasan sebesar 84,2% siklus I mencapai rata-rata 66,6 dengan persentasen ketuntasan klasikal 57,8% dan siklus II dengan rata-rata 75,7 dan persentase ketuntasan klasikal 84,2%. Keterampilan mengajar guru Siklus I sebanyak 82 dengan dan siklus II mencapai nilai 93. Aktivitas siswa siklus I dengan ketuntasan klasikal 89,47%, kemudian pada siklus II memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 100%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD N 01 Gondoharum, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) berbantuan media Kartu Begambar dapat meningkatkan, kemampuan berpikir kreatif siswa, keterampilan mengajar guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran.